

**PRAKTIK ITSBAT NIKAH DAN FAKTOR PENYEBABNYA (STUDI
KASUS KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MRANGGEN
TAHUN 2017 - 2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syariah**



Oleh

M.LUKMAN HAKIM

(30501502731)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN SYARI'AH

PROGRAM STUDI AHWAL ASY-SYAKHSHIYYAH

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2019

DEKLARASI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 3 Agustus 2019
Penyusun,



Muhammad Lukman Hakim
30501502731

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth. :

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan seperlunya dalam rangkaian pembimbing penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi :

Nama : Muhammad Lukman Hakim

NIM : 30501502731

Judul : **PRAKTIK ITS BAT NIKAH DAN FAKTOR
PENYEBABNYA (STUDI KASUS KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN MRANGGEN TAHUN 2017 - 2019)**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan
(dimunagasyahkan).

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 1 Agustus 2019

Dosen Pembimbing



Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **MUHAMMAD LUKMAN HAKIM**
Nomor Induk : **30501502731**
Judul Skripsi : **PRAKTIK ITS BAT NIKAH DAN FAKTOR PENYEBABNYA (STUDI KASUS KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MRANGGEN TAHUN 2017- 2019)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Senin, **4 Dzulhijjah 1440 H.**
5 Agustus 2019 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani/Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Drs. Nur'l Yakin Mch, S.H., M.Hum.

Penguji II

H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I.



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Lukman Hakim

NIM : 30501502731

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :

PRAKTIK ITS BAT NIKAH DAN FAKTOR PENYEBABNYA (STUDI KASUS KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MRANGGEN TAHUN 2017 - 2019)

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 3 Agustus 2019



Penyusun

Muhammad Lukman Hakim
30501502731

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُهُ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan dari semesta semua alam. Penulis di berikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini. Karena dengan pertolongan-Nya skripsi dapat selesai. Tidak lupa sholawat serta salam kepada jnjugan Nabi kita Muhammad SAW. Yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Tidak henti hentinya kamu selalu mengucapkan sykur kehadiran Allah SWT karena telah di berikan kenikmatan akal sehat dan sehat jasmani guna dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang Sarjana Strata Satu (S1), yang berjudul “ *PRAKTIK ITS BAT NIKAH DAN FAKTOR PENYEBABNYA (STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MRANGGEN TAHUN 2017 - 2019)* “

Dalam penulisan skripsi ini, ingin mengucapkan terima kasih atas segala do’a dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak :

1. Kedua orang tua tercinta bapak Mansur Amin dan ibu Rifatun Nafisah yang selalu mendoakan ketika menempuh belajar di Universitas Islam Sultan Agung.
2. Tidak lupa saudara kandung saya satu-satunya yaitu M.Yusril Falah yang selalu memberi semangat.
3. Ir. H. Prabowo Setyawan, MT., Ph. D. Selaku Rektor Di Kampus Universitas Islam Sultan Agung.
4. Drs. H. Muchtar Arifin Sholeh M. Lib. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas islam Sultan Agung

5. M. Khoirul Anwar, S. Ag., M. Pd. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung.
6. H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M. Pd. I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
7. M. Noviandi Ardi, S. Fil. I., MIRKH selaku Kepala Jurusan Syari'ah Program Studi Ahwal Syakhsiyyah.
8. Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag. Selaku Pembimbing Skripsi.
9. Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag. Selaku Wali Dosen.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
11. Seluruh Staf Administrasi dan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
12. Kepada Ismi Hanif U yang selalu memberi semangat dan arahnya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh Teman-Teman Syari'ah Angkatan 2015.
14. Seluruh mahasiswa Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
15. Sahabat Thoriq Ali, M. Arif Rahman, M. Faishol, Anang Maulana, Murdaningrum, Ma'rifatul Musyafa'ah, Rizka Maula Sofa, Azmul Affaf, Ammar Musyafa' (Team Hore)

Menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kesalahan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua orang yang membacanya. Terima kasih.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSENAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Ṡā'</i>	Ṡ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet

س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof

يَ	Yā	Y	Ye
----	----	---	----

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ ammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ = Kataba	ذَكَرَ = zukira
فَعِلَ = fa'ila	يَذْهَبُ = yažhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌ِىَ	<i>fath ah dan ya</i>	Ai	a dan i
◌ِوْ	<i>fath ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَؤُلَ	<i>h aula</i>
--------	----------------	--------	---------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِ اِى	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِى اِى	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اِى اِى	<i>ḍ ammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *h arakat fath ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *h arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbānā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

F. **Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمِرْتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fāṭh un qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

M.Lukman Hakim, *Praktik Isbat Nikah dan Faktor Penyebab(Studi Kasus Kantor Urusan Agama Kecamatan Mranggen Tahun 2017-2019)*. Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2019.

Dalam sebuah pernikahan pada masyarakat muslim ada syarat dan rukunya yang harus di penuhi secara islam yang menggunakan ketentuan Kompilasi Hukum Islam dan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia menggunakan UUD. Akan tetapi kejadian yang ada di lapangan sebagian warga masyarakat yang melakukan pernikahan hanya dalam syarat dan rukun islam saja jadi tidak tercatat oleh Kantor Urusan Agama Setempat. Maka dalam skripsi ini membahas praktik isbat nikah dan faktor penyebabnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mranggen.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kauntitatif, yaitu penelitian yang memahami secara langsung fenomena dan permasalahanya terjadi melalui penelitian lapangan. Jenis sumber data meliputi primer yaitu wawancara dan data sekunder yaitu laporan, buku dan dokumen. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Kata kunci : Praktik, Isbat Nikah, Faktor Penyebab dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Mranggen.